

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, PENGALAMAN KERJA, DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) DI KABUPATEN KARANGASEM

Ni Luh Wahyu Setia Anjani¹
I Putu Edy Arizona²
Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³
Universitas Mahasaraswati Denpasar
edyarizona@gmail.com

Abstract

The effectiveness of an accounting information system (ESIA) is a situation that states the level of success or failure of the implementation of an activity where later conversion of financial data is carried out into information that is used as decision making to achieve predetermined goals. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of the use of information technology, personal engineering skills, work experience, and training on the effectiveness of the accounting information system at the Office of the Financial Management Agency (BPKAD) in Karangasem Regency.

The population of this research is the Office of the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) in Karangasem Regency, amounting to 142 people. The sample in this study was taken by purposive sampling technique with a total sample of 37 respondents, namely all BPKAD staff who use the Accounting Information System in its operational activities. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques.

The results showed that the use of information technology, personal engineering skills, work experience, and training had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: Utilization of Information Technology, Personal Engineering Skills, Work Experience, Training, Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta beragam. Saat ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan dampak perkembangan era globalisasi. Terlihat dari kebutuhan akan informasi masyarakat semakin meningkat dan menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting. Teknologi informasi digunakan sebagai motor penggerak dalam membuat suatu informasi dan juga menciptakan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi inilah yang memiliki fungsi penting dalam berbagai bidang dan lembaga, Salah satunya yaitu bidang akuntansi. Hasil dari sistem informasi akuntansi dapat berupa informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan terkadang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan, sehingga dalam penggunaan sistem menjadi kurang efektif. Hal ini penting untuk menjadi perhatian perusahaan maupun lembaga agar kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat diminimalisir.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Karangasem merupakan badan pengelola keuangan yang berada di daerah Kabupaten Karangasem. BPKAD sebagai satuan kerja perangkat daerah yang mengkoordinir satuan kerja perangkat daerah lainnya yang mengelola pendapatan daerah diharapkan mampu mengembangkan

kompetensi dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber penghasilan dan keuangan guna pembiayaan aktivitas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. BPKAD Kabupaten Karangasem telah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan. Agar informasi bermanfaat dalam pengambilan keputusan maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Sehingga untuk menghindari terjadinya kegagalan sistem maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi.

Menurut Sudaryono (2005) teknologi digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial. Hal itu menjadi semakin bermanfaat bagi pengguna informasi karena dengan memanfaatkan kemampuan teknologi dapat mengurangi adanya ketidakpastian. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan memudahkan pengguna dalam menjalankan tugas-tugas khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dari perusahaan serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif.

Menurut Dharmawan dan Ardianto (2017) kemampuan teknik personal merupakan kemampuan individu seseorang dalam menyelesaikan beragam tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi yang digunakan karena semakin tinggi kemampuan teknik personal yang dimiliki pengguna menandakan pengguna semakin memahami serta terampil dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan guna menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan. Dengan kata lain, penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut menjadi lebih efektif.

Menurut Udayani (2018) pengalaman kerja merupakan jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor atau sebagainya. Pengalaman kerja dapat meningkatkan pengetahuan seseorang serta keterampilan yang dimilikinya. Dengan memperluas pengalaman kerja akan sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang dalam bekerja, semakin lama pengalaman kerja seseorang maka tingkat pengetahuan serta keterampilannya semakin baik. Dengan kata lain semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki maka dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif.

Menurut Sofyandi (2008) pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Dengan mengadakan pelatihan terhadap karyawan di suatu perusahaan, maka dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam menggunakan sistem khususnya berkaitan dengan penyajian informasi akuntansi di perusahaan. Dengan pernyataan tersebut, suatu perusahaan sebaiknya mengadakan pelatihan bagi para karyawan agar penggunaan sistem informasi akuntansi dapat berjalan secara efektif dan dapat menghasilkan kualitas informasi yang baik.

Adanya beberapa variabel penelitian terdahulu dengan hasil yang tidak konsisten, mendasari pengambilan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan pelatihan. Disamping itu, BPKAD Kabupaten Karangasem, khususnya dibagian keuangan, telah menggunakan sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Namun berdasarkan pada laporan kinerja instansi pemerintah BPKAD per Tahun 2018 dinyatakan bahwa pada BPKAD Kabupaten Karangasem masih belum optimal dalam pemanfaatan teknologi informasinya, selain itu dalam penerapan regulasi juga belum didukung kualitas sumber daya manusia yang memadai khususnya dari kemampuan teknis pengelolaan pendapatan daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal,

Pengalaman Kerja, dan Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor BPKAD Kabupaten Karangasem”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Teori ini dikemukakan oleh Davis (1989). Model TAM diadopsi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi serta kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna sistem informasi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan karena teori TAM menyakini perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*), yang menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku. Penggunaan dengan dua variabel, yaitu: Variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*) dalam menerima dan menggunakan SIA akan meningkatkan efisiensi kinerja individu atau organisasi sehingga dapat menunjang keefektifitasan SIA.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas SIA

Pemanfaatan teknologi secara umum merupakan penggunaan secara optimal dari komputer untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Pemanfaatan teknologi informasi dipercaya dapat memudahkan karyawan dalam pengolahan data yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk. (2017), Pardani dan Damayanthi (2017), Febrianingsih (2015) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas SIA

Dharmawan dan Ardianto (2017) mengungkapkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Apabila kemampuan personal karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas diperusahaan baik atau katakanlah mahir khususnya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka penggunaan sistem pun akan menjadi lebih efektif serta informasi yang dihasilkan pun lebih cepat, akurat dan relevan sehingga dapat digunakan nantinya dalam pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk. (2017), Adisanjaya dkk. (2017) dan Wilayanti dan Dharmadiaksa (2016) menunjukkan bahwa kemampuan personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas SIA

Nopiyan (2016) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerjanya. Selain itu menurut Rofi (2012) pengalaman kerja akan memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah. Semakin lama pengalaman kerja seorang karyawan disuatu perusahaan dapat dikatakan kemampuan karyawan tersebut baik dalam menggunakan sistem maka dalam proses pengolahan data serta penyajian informasi

menggunakan sistem informasi akuntansi dapat berjalan secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramidewi (2018), Tiksnayana (2016) dan Wiartama (2015) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas SIA

Sofyandi (2008) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Selain itu, ditengah perkembangan teknologi yang semakin canggih serta kian berubah setiap waktu maka pelatihan sangat perlu untuk dilakukan, karena sistem informasi akuntansi yang baik tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil informasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Udayani (2018), Marlina (2017) dan Tiksnayana (2016) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Karangasem. Obyek Penelitian ini adalah karyawan pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Karangasem dengan memperhatikan faktor Pemanfaatan teknologi informasi, Kemampuan teknik personal, Pengalaman kerja, dan Pelatihan. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi, Kemampuan teknik personal, Pengalaman kerja, dan Pelatihan terhadap Efektivitas SIA pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Karangasem.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf BPKAD di Kabupaten Karangasem yang berjumlah 142 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu staf pada BPKAD Kabupaten Karangasem yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 37 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Definisi operasional variabel yang digunakan pada BPKAD Kabupaten Karangasem yaitu menggunakan variabel bebas yang terdiri dari Pemanfaatan teknologi informasi, Kemampuan teknik personal, Pengalaman kerja, dan Pelatihan dan satu variabel terikat yaitu Efektivitas SIA dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi secara umum merupakan penggunaan secara optimal dari komputer untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Oleh karena itu teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula (Febrianingsih, 2015). Kuesioner dari penelitian ini diadopsi dari penelitian Noviana (2020). Adapun indikator-indikator pemanfaatan teknologi informasi diantaranya:

- a) Frekuensi penggunaan
- b) Intensitas penggunaan

c) Perangkat lunak yang digunakan.

2. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. Dharmawan (2017) mengungkapkan semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin memahami sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi yang digunakan. Adapun indikator pengukuran kemampuan teknik personal sistem informasi, yaitu kemampuan spesialis dan kemampuan generalis (Galang, 2014). Variabel kemampuan teknik personal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator tersebut dalam bentuk pernyataan dengan skala *likert* yang diadopsi dari Wandani (2018) yang dimodifikasi dan ditambahkan agar sesuai dengan konteks penelitian ini.

3. Pengalaman Kerja

Menurut Udayani (2018) pengalaman kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor atau sebagainya. Pengalaman adalah tingkat penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan, pelatihan yang diperoleh sehubungan dengan sistem informasi akuntansi serta keinginan menambah wawasan dan pengetahuan. Kuesioner penelitian ini mengadopsi kuesioner penelitian Udayani (2018). Adapun yang menjadi indikator pelatihan diantaranya:

- a) Lama waktu/masa kerja
- b) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- c) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

4. Pelatihan

Sofyandi (2008) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Tujuan dari dilaksanakannya suatu pelatihan untuk memperbaiki efektivitas kinerja karyawan dalam mencapai hasil kerja yang telah ditetapkan. Pelatihan bermanfaat bagi sumber daya manusia dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk meningkatkan kemampuan kerja. Kuesioner penelitian ini mengadopsi kuesioner penelitian Udayani (2018). Adapun yang menjadi indikator pelatihan diantaranya:

- a) Materi pelatihan yang mudah dimengerti
- b) Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pemakai
- c) Pelatihan memberikan keuntungan
- d) Menggunakan metode yang tepat.

5. Efektivitas SIA

Efektivitas SIA merupakan kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu pelaksanaan kegiatan serta kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dibuat untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kuesioner dari penelitian ini diadopsi dari penelitian Tamiarta (2019). Adapun indikator dalam efektivitas SIA diantaranya:

- | | |
|------------------------|----------------------|
| a) Kemudahan pekerjaan | d) Kemudahan pemakai |
| b) Kemanfaatan | e) Kesuksesan |
| c) Akurat | |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini sudah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	0,077	0,527		0,146	0,885			
1	PTI	0,214	0,088	0,263	2,429	0,021	0,794	1,259
	KTP	0,157	0,072	0,227	2,184	0,036	0,865	1,156
	PK	0,376	0,140	0,304	2,688	0,011	0,730	1,370
	P	0,312	0,094	0,372	3,331	0,002	0,746	1,341

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 0,077 + 0,214PTI + 0,157KTP + 0,376PK + 0,312P$$

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,021. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan teknologi informasi yang handal akan mampu meningkatkan Efektivitas SIA sehingga semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula Efektivitas SIA pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, dkk. (2017), Pardani dan Damayanthi (2017) dan Febrianingsih (2015).

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,036. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima, yang artinya kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan dengan kemampuan personal karyawan yang baik atau katakanlah mahir khususnya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka penggunaan sistem pun akan menjadi lebih efektif serta informasi yang dihasilkan pun lebih cepat, akurat dan relevan sehingga dapat digunakan nantinya dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, dkk. (2017), Adisanjaya dkk. (2017) dan Wilayanti dan Dharmadiaksa (2016).

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,011. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka H_3 diterima, yang artinya pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan dengan banyaknya pengalaman kerja akan memberikan keahlian dan keterampilan kerja serta pengetahuan seorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Sehingga, dalam penggunaan sistem pun menjadi semakin efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramidewi (2018), Tiksnayana (2016) dan Wiartama (2015).

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,002. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima, yang artinya pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di

Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan dengan seringnya dilakukan pelatihan kepada karyawan maka dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Selain itu, ditengah perkembangan teknologi yang semakin canggih serta kian berubah setiap waktu maka pelatihan sangat perlu untuk dilakukan, karena sistem informasi akuntansi yang baik tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil informasi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Udayani (2018), Marlina (2017) dan Tiksnayana (2016).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Karangasem. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 37 responden. Penerikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem.
- 2) Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem.
- 3) Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem.
- 4) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPKAD di Kabupaten Karangasem.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner, serta wawancara. Saat proses penyebaran kuesioner, ada beberapa responden yang dituju memiliki kesibukan. Hal tersebut menyebabkan lamanya proses dalam penyebaran kuesioner.
- 2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup populasi tidak hanya pada BPKAD di Kabupaten Karangasem saja, sehingga dapat menghasilkan respon yang lebih tinggi dan hasil penelitian dapat menghasilkan validitas yang lebih baik.
- 3) Berdasarkan R- *Square Adjusted* R^2 diperoleh pada penelitian ini masih ada 33,5% variabel-variabel diluar model penelitian ini yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, seperti kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, insentif dan lain-lain.
- 4) Bagi BPKAD di Kabupaten Karangasem diharapkan terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan melakukan evaluasi sistem yang sesuai dengan lingkungan intern instansi. Sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan mempunyai efektivitas operasional yang baik dan memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Anjani, Widya Putu dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2018 Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Vol.22.3. Maret 2018.
- Ariani, Ni Kadek. 2017. Pengaruh Gender, umur, Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang di Kawasan Nusadua. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Dharmawan, Joshua, Jimmy Ardianto.2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro. *E-Jurnal*. Ultima Accounting. Volume.9. No.1.
- Efendi, Taufik. 2016. Pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, partisipasi manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, *E-journal*. , Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febrianingsih, N. 2015. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Lestari, N. M. S., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukasada. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri).*E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Nilawati Putri, N.K.E. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Yamaha Darma Jaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Noviana, Ni Kadek Putri. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2234-2261.
- Pramidewi, IG. Ayu Agung. 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. FIF Group Cabang Central Denpasar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.

- Putra, I. P. M. J. S., Endiana, I. D. M., Primadewi, S. P. N., & Rusjyanthi, N. K. D. (2019). Pengembangan Umkm Dari Perspektif Pengembangan Teknologi Informasi Akuntansi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 161-167.
- Seriati, Ni Made. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Mulia Sejahtera. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sofyandi, H.(2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono, E.A & Astuti.I.D. 2005. Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer. *E-Jurnal*. Solo
- Tamiarta, I Gede Bayu. 2019. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Angkasa Pura Logistik. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Tustyani, I.A.Anom. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada LPD di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Udayani, A.A.I Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.Bina San Prima. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Wandani, Ayu Helda. 2018. Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Telepud Kecamatan Tegallalang, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wartama, Made Andrian Hamonangan. 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wilayanti, N. W., & Dharmadiaksa, I. B. 2016. Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1310-1337.
- Wiriani, S. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Yustina Dewi, Mela Ni Luh Putu. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Tabanan). *Skripsi*. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.